

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah Suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak dari lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal (Mansur, 2007: 88). Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Yang diyakini bahwa kreativitas yang ditunjukkan anak merupakan bentuk kreativitas yang original dengan frekuensi kemunculannya seolah tanpa terkendali. Usia tersebut juga merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik khas, baik secara fisik, psikis, sosial dan moral karakteristik ini ditandai dengan kemampuan belajar anak yang luar biasa, yakni keinginan anak untuk belajar aktif dan eksploratif. Anak perlu mendapat bimbingan yang tepat, sehingga memungkinkan mereka untuk dapat mengembangkan seluruh potensinya secara optimal. Pada akhirnya kemampuan tersebut diharapkan dapat berguna baik bagi dirinya, keluarga, maupun masyarakat pada umumnya.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan seluruh potensi anak salah satunya kreativitas. Kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki setiap orang, dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui Pendidikan Anak Usia Dini. Kreativitas salah satu potensi yang dimiliki setiap individu, penting untuk di kembangkan sejak usia dini karena pada masa ini individu memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat mengembangkan potensi dari anak tersebut.

Setiap anak memiliki potensi kreativitas yang berkembang pada diri anak masing-masing sehingga pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan memanfaatkan kreativitas bahan bekas perlu di kembangkan karena pada dasarnya anak-anak mereka hanya memahami bahwa bahan bekas merupakan sampah, tetapi ternyata tidak semua bahan bekas di katakan sampah ada beberapa bahan bekas atau sampah dari kardus bisa di buat media pembelajaran untuk anak-anak Sehingga hal tersebut jika seorang guru hanya membiarkan atau tidak mengembangkan potensi anak, maka anak tersebut tidak dapat menciptakan ide-ide karya yang baru atau kreativitas menggunakan bahan bekas tidak akan berkembang menjadi baik. Pengembangan kreativitas (daya cipta) hendaknya dimulai pada usia dini, yaitu di lingkungan keluarga sebagai tempat pendidikan pertama dan dalam pendidikan pra sekolah. Secara eksplisit pada setiap perkembangan anak dan setiap jenjang pendidikan bahwa kreativitas perlu dipupuk, dikembangkan, ditingkatkan disamping mencerdaskan. pengembangan kreatifitas merupakan perwujudan dari kebutuhan tertinggi manusia, yaitu aktualisasi diri, menemukan cara-cara baru dalam memecahkan masalah, meningkatkan peradaban manusia berkembang dengan pesat. Dengan demikian upaya perangsangan kreatifitas pada usia prasekolah sangat penting artinya. Sekolah melewati masa kritis, perangsangan berbagai aspek perkembangan dan kreativitas akan lebih sulit, meski dirangsang dengan rangsangan yang sama. Akibatnya anak akan mengalami kerugian. Sehubungan dengan hal di atas, dapat dikemukakan bahwa perkembangan kreativitas anak bisa dirangsang melalui jalan yang dapat menarik minat anak tersebut secara sukarela, berangkat dari hatinya yang paling tulus. Jadi jalan yang paling mudah adalah melalui kegiatan yang digemari dan menjadi kehidupan anak-anak pada saat itu yaitu bermain. Pengembangan kreativitas melalui kegiatan bermain haruslah diarahkan untuk merangsang kemampuan anak agar dapat membuat kombinasi baru, sebagai kemampuan untuk memproduksi respon yang tidak bisa, serta merangsang agar anak berfikir.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan TK, yang harus dikembangkan adalah kreativitas, kreativitas ini dapat dikembangkan melalui kegiatan yang menyenangkan. Guru harus memberi kesempatan pada anak untuk menemukan

sendiri apa yang mereka lakukan memberikan wadah pada anak TK untuk berkreasi, akan memunculkan perilaku kreatif sebagai hasil pemikiran kreatif. Salah satunya meningkatkan kreativitas anak adalah dengan menggunakan kardus bekas. TK Harapan Kita Desa Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo, anak-anak melakukan kegiatan kreativitas dari bahan bekas. Dimana sebagai wadah anak-anak untuk menuangkan berbagai kreatifitas. Dalam kegiatan penelitian ini dimana keunikan menggunakan bahan bekas yaitu tema transportasi dan tema binatang. Kegiatan ini tidak lepas dari percaya diri dari anak-anak dalam menciptakan ide-ide karya yang baru. setiap anak pasti memiliki kemampuan potensi yang berbeda-beda. Perbandingannya yaitu sekolah TK Harapan Kita Desa Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo dalam meningkatkan kreativitas menggunakan bahan bekas sudah optimal, dengan demikian saya sebagai peneliti tertarik melaksanakan penelitian Di TK Harapan Kita Desa Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

Dari data yang di temukan di TK. Harapan Kita Desa Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo, pada saat anak-anak sedang membuat kreativitas menggunakan bahan bekas sesuai tema yaitu: Tema binatang anak membuat Kupu-kupu, tema transportasi anak membuat Mobil dari kardus bekas. Di temukan 10 anak dari 20 anak yang sudah memiliki kreativitas yang tinggi atau yang sudah mampu, kemudian terdapat 10 anak belum memiliki rasa keberanian dalam membuat kreativitas menggunakan bahan bekas (Kardus). Dari paparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul: Kreativitas Anak Menggunakan Bahan Bekas Pada Anak Kelompok B Di TK. Harapan Kita Desa Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kreativitas anak dalam membuat hasil produk dari bahan bekas belum optimal.

2. Masih ada anak yang belum memiliki keberanian dalam menyelesaikan tugas membuat hasil produk dari bahan bekas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah gambaran kreativitas anak dalam menggunakan media melalui bahan bekas di TK Harapan Kita Desa Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penulis menetapkan bahwa tujuan penelitian adalah : “Mendeskripsikan Kreativitas anak dalam menggunakan bahan bekas pada anak kelompok B Di TK Harapan Kita Desa Bongomeme kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo”.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yaitu sebagai berikut :

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat Keilmuan

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Bagaimanakah gambaran kreativitas anak dalam menggunakan bahan bekas pada anak kelompok B DI TK Harapan Kita Desa Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

- b. Manfaat Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu yang didapatkan dalam di bangku kuliah dan sebagai bahan masukan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian selanjutnya tentang mendeskripsikan Kreativitas anak dalam menggunakan bahan bekas pada anak kelompok anak kelompok B di TK Harapan kita desa bongomeme kecamatan bongomeme kabupaten gorontalo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan kepada guru dan dapat menambah wawasan guru untuk lebih mengetahui tentang bagaimana cara kreativitas anak dalam menggunakan bahan bekas pada anak Kelompok B Di TK. Harapan Kita Desa Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

b. Bagi sekolah

Dapat menambah fungsi sekolah sebagai tempat pengembangan riset atau penelitian dalam mengembangkan program pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan Kreativitas pada anak.